

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat, maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Indonesia adalah sebuah negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Yang ada pada diri sendiri maupun yang ada diwilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka bisa terpenuhi.

Masyarakat lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki, Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi.

Pada dasarnya kebutuhan masyarakat sangat beragam, sehingga diperlukan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap sekian banyak pekerja di Indonesia. Padahal, Indonesia merupakan negaraberanekaragam kekayaan alam yang ada, namun belum mampu memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Hal tersebut mengharuskan masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi atau kemampuannya yang mampu menghasilkan peluang usaha masing-masing daerah. Oleh karena itu, untuk mengelola potensi dan peluang tersebut dapat melalui pembentukan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Sebutan UMKM merujuk pada kegiatan usaha yang dibentuk oleh warga negara, baik berupa usaha pribadi ataupun badan usaha (Wilantara, 2016). Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian

masyarakat. Keberadaan UMKM sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara serta dapat bermanfaat dan mendistribusikan pendapatan masyarakat. Ada beberapa indikator kesejahteraan di Kabupaten Majalengka melalui adanya UMKM yaitu pendapatan, penyerapan tenaga kerja dan kemandirian ekonomi.

Seperti di Kabupaten Majalengka, usaha mikro kecil dan menengah menjadi salah satu penyerap tenaga kerja. Perkembangan UMKM di Kabupaten Majalengka mengalami peningkatan. UMKM di Majalengka menjadi salah satu indikator dan pendukung perekonomian, masyarakat ketika masa pandemi covid-19 dua tahun yang lalu. Kemudian, dalam membesarkan UMKM di Kabupaten Majalengka juga pemerintah terus mendorong dengan memfasilitasi produk-produk UMKM agar memenuhi syarat untuk bisa masuk ke dunia ritel modern (Firmansyah, 2023). Hal itu diperkuat dengan perkembangan UMKM di Kabupaten Majalengka selama 6 tahun terakhir pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 1 Jumlah UMKM di Kabupaten Majalengka

No	Tahun	Jumlah UMKM
1	2017	23.187
2	2018	25.437
3	2019	25.978
4	2020	27.437
5	2021	27.528
6	2022	28.113

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan Koperasi dan UKM Kab. Majalengka,2023

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan UMKM berdasarkan jenis usaha di Kabupaten Majalengka mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Dari tahun 2017-2022 UMKM di Kabupaten Majalengka mengalami peningkatan dari 23.187 usaha menjadi 28.113 usaha. Peningkatan UMKM di Kabupaten Majalengka terlihat naik sedikit pada tahun 2020 ke 2021. Salah satu penyebab pertumbuhan UMKM yang relatif sedikit pada tahun 2020 ke 2021 yakni adanya pandemi Covid-19 yang cukup berdampak bagi perkembangan

UMKM di Indonesia. Namun, ketika tahun 2022 UMKM di Kabupaten Majalengka kembali naik secara signifikan menjadi unit 28.113 usaha

Pada Bab I pasal I UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini.

Dalam penelitian (Laily et al., 2016) menyebutkan bahwa usaha kecil dan usaha rumah tangga Indonesia berperan penting dalam merekrut tenaga kerja, menambah jumlah unit usaha, dan menunjang pendapatan rumah tangga. Pendapat ini berlaku bagi usaha kecil dan menengah atau usaha informal. Setidaknya industri benar dalam perannya dalam meminimalisir dampak sosial dari krisis ekonomi, terutama permasalahan pertumbuhan jumlah unit usaha, pengangguran dan hilangnya pendapatan masyarakat.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini didukung adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu (research gap) dari hasil penelitian terdahulu, dimana dalam penelitian (Supriyanto & Mufrihah, 2019) menunjukkan perkembangan UMKM berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian (Seran et al., 2017) UKM berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat terlebih juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi di setiap desa. Selanjutnya dalam penelitian (Muji, 2017) pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) roti yang berada di desa memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya usaha yang berkembang, masyarakat dapat memiliki sumber pendapatan tambahan atau bahkan menjadi pengusaha mandiri. Pendapatan yang lebih tinggi memberikan kemampuan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti makanan, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Ini

akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Wilantara, 2016).

Salah satu desa di kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka yang dapat membantu mensejahterakan masyarakat yaitu Desa Pasir Kumbang, desa ini terletak di wilayah selatan kecamatan rajagaluh telah memproduksi kerajinan rotan yang telah berkembang selama 15 tahun dengan membuat kerajinan rotan berbagai macam bentuk seperti furniture, kursi, piring. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Pasir Kumbang. Hal ini dapat dilihat dari angka kemiskinan yang masih tinggi, yaitu sekitar 11,98%. Dengan adanya UMKM, masyarakat desa Pasir Kumbang memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik serta memberikan penyerapan tenaga kerja.

Tabel 1 2 Data UMKM Kecamatan Rajagaluh

Data UMKM Kecamatan Rajagaluh	
2017	23
2018	16
2019	19
2020	14
2021	19

Sumber : Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi Dan Ukm Kabupaten Majalengka

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa perkembangan UMKM Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka mengalami penurunan dan peningkatan di setiap tahunnya. Dari tahun 2017-2018 UMKM di Kecamatan Rajagaluh mengalami penurunan dari 23 usaha menjadi 16 usaha. Peningkatan UMKM di Kecamatan Rajagaluh terlihat naik sedikit pada tahun 2018 ke 2019. Salah satu penyebab penurunan UMKM yang relatif banyak pada tahun 2020 dari 2019 yakni adanya pandemi Covid-19 yang cukup berdampak bagi perkembangan UMKM di Indonesia. Namun, ketika tahun 2021 UMKM di Kecamatan Rajagaluh kembali naik secara signifikan menjadi unit 19 usaha.

Secara keseluruhan, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Pasir Kumbang. Dengan adanya UMKM, masyarakat desa memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih baik dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, UMKM juga memiliki dampak positif secara sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Oleh karena itu, dukungan dan pengembangan UMKM perlu terus ditingkatkan guna mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan di desa Pasir Kumbang.

Masyarakat Majalengka khususnya Desa Pasir Kumbang Kecamatan Rajagaluh sudah terkenal sebagai perajin anyaman bambu yang handal memproduksi kerajinan rotan yang telah berkembang selama 15 tahun dengan membuat kerajinan rotan berbagai macam bentuk seperti furniture, kursi, piring dll. Tak hanya dipasarkan di dalam negeri, hasil kerajinan ini menembus pasar ekspor seperti amerika dan jerman. Dari banyak perajin anyaman rotan, ada yang masih menekuni bisnis anyaman bambu sampai sekarang, namun ada juga yang berpindah ke bahan baku rotan. Mulai tahun 1975, agar lebih modern dan produk anyaman rotan yang berasal dari Majalengka digemari karena pengerjaan nya yang rapih.

Ada beberapa faktor yang menunjukkan jika rotan telah berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Pasir Kumbang: a) penciptaan lapangan kerja: Industri rotan di Rajagaluh menciptakan banyak lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Banyak pengrajin rotan, tukang anyam, dan pekerja lainnya yang terlibat dalam proses produksi rotan. Dengan adanya lapangan kerja ini, masyarakat Rajagaluh dapat memperoleh penghasilan yang stabil dan meningkatkan taraf hidup mereka. b) penyumbang pendapatan: Industri rotan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah Pasir Kumbang. Dengan menjual produk rotan, baik di pasar lokal maupun ekspor, masyarakat Pasir Kumbang dapat menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, memperbaiki infrastruktur, dan mengembangkan komunitas. c) peningkatan pariwisata: Industri rotan yang berkembang di Pasir Kumbang juga dapat meningkatkan sektor pariwisata.

Wisatawan yang tertarik dengan kerajinan rotan dan ingin melihat proses produksinya dapat mengunjungi Pasir Kumbang. Ini memberikan peluang bagi pengembangan pariwisata lokal, seperti wisata kerajinan atau tur pabrik rotan, yang dapat meningkatkan perekonomian daerah.

Berdasarkan hasil survey pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 september 2023 UMKM rotan ini banyak masyarakat yang bekerja dan menggantungkan kebutuhan hidupnya pada penghasilan yang didapat dari UMKM rotan ini. Peneliti mengambil penelitian ini agar mengetahui bagaimana pengaruh perkembangan dan pendapatan UMKM Rotan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasir Kumbang Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka.

B. Perumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti dapat menyusun identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemiskinan masih banyak dijumpai di desa pasir kumbang, dilihat dari data BPS di Kabupaten Majalengka pada 2019, angka kemiskinan ekstrim di Majalengka mencapai 10,6 persen. Angka itu mengalami kenaikan signifikan di 2020, yakni 11,98 persen.
2. Perkembangan UMKM di Desa Pasir Kumbang belum berkembang sehingga kesejahteraan masyarakat di Majalengka ini masih cukup rendah.
3. Masih terdapat kesenjangan pendapatan UMKM
4. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan dan pendapatan para pelaku usaha

b. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu luas dan menyimpang penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Ruang lingkup hanya meliputi informasi mengenai perkembangan dan pendapatan UMKM rotan, dikarenakan perkembangan dan pendapatan usaha merupakan variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasir Kumbang.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di UMKM Rotan Desa Pasir Kumbang Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka saja, dikarenakan keterbatasan mobilitas peneliti dan data yang di peroleh peneliti hanya bersumber dari Majalengka
3. Informasi yang disajikan yaitu : Bagaimana kesejahteraan masyarakat di daerah majalengka khususnya desa pasir kumbang, faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha, dan pendapatan dari UMKM rotan.

c. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti dapat merangkum rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah perkembangan usaha UMKM berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa pasir kumbang
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa pasir kumbang
3. Bagaimana perkembangan dan pendapatan usaha dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa pasir kumbang.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perkembangan UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasir Kumbang.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasir Kumbang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perkembangan dan pendapatan UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasir Kumbang.

b. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha UMKM rotan di desa pasir kumbang baik dari segi pendapatan maupun segi perkembangan usaha tersebut.

2. Bagi masyarakat

Manfaat yang didapat bagi masyarakat diantaranya yaitu :

- Dapat membantu mengetahui kesejahteraan masyarakat melalui perkembangan dan pendapatan dari UMKM rotan
- Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mendukung pembuatan keputusan atau kebijakan dalam mengembangkan sektor UKM.

D. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari 5 bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat masalah.

BAB II KAJIAN TEORI : Pada bab ini membahas tentang kajian terdahulu, kajian teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN : Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, pendapatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, analisis data, dan sistematika penulisan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Pada bab ini membahas tentang Kondisi Objektif Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan penelitian,

BAB V PENUTUP : Dalam bab ini membahas tentang Kesimpulan dan Saran dari penulis dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

